

## HUBUNGAN PENGETAHUAN KANKER PAYUDARA DENGAN PERILAKU SADARI PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 MANADO

Nadia Lady Carolina Malingkas<sup>a\*</sup>, Sefti S.J. Rompas<sup>b</sup>, Kristamuliana<sup>c</sup>

<sup>a</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

<sup>b,c</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

\*Corresponding author: [nadialcmalingkas@yahoo.com](mailto:nadialcmalingkas@yahoo.com)

### Abstract

**Background** Breast cancer is one of the most common causes of death for women in Indonesia. One of the reasons for the increased death rate from breast cancer is that it is detected at an advanced stage. SADARI is a technique to detect breast cancer at an earlier stage. **Aim** The purpose of this research was to determine the relationship between knowledge of breast cancer and SADARI behavior in teenage girls at SMA Negeri 1 Manado. **Methods** The research method uses the quantitative method, comparative design with a cross sectional approach. The research population is teenage girls in SMA Negeri 1 Manado with a total sample of 143 samples selected using the Simple Random Sampling technique. Data collection was conducted by utilizing a questionnaire and data analysis using Chi Square. **Results** The results showed that knowledge of breast cancer was good 53.1%, moderate 45.5%, bad 1.4%, and good SADARI behavior 2.1%, moderate 54.5%, bad 43.4%. **Conclusions** There is no relationship between knowledge of breast cancer and SADARI behavior in teenage girls at SMA Negeri 1 Manado. Suggestions for the nursing care are it is hoped that they can work together with the school to conduct counseling about SADARI.

**Keywords:** Knowledge, Breast Cancer, Behavior, SADARI.

### Abstrak

**Latar Belakang** Kanker payudara adalah salah satu penyebab kematian terbanyak pada wanita di Indonesia. Meningkatnya angka kematian akibat kanker payudara salah satunya karena terdeteksi pada stadium lanjut. SADARI merupakan teknik untuk mendeteksi kanker payudara pada stadium yang lebih dini. **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada remaja putri di SMA Negeri 1 Manado. **Metode** penelitian menggunakan metode kuantitatif, desain komparasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian yaitu remaja putri di SMA Negeri 1 Manado dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 143 sampel yang dipilih dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner serta analisis data menggunakan *Chi Square*. **Hasil** penelitian didapatkan pengetahuan kanker payudara baik 53,1%, sedang 45,5%, buruk 1,4% dan perilaku SADARI baik 2,1%, sedang 54,5%, buruk 43,4%. **Kesimpulan** Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada remaja putri di SMA Negeri 1 Manado. Saran bagi pihak pelayanan keperawatan diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah agar mengadakan penyuluhan tentang SADARI.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Kanker Payudara, Perilaku, SADARI.

## **PENDAHULUAN**

Kanker payudara merupakan penyakit tidak menular yang sering dijumpai pada wanita. *World Health Organization* (WHO) melaporkan, pada tahun 2020 terdapat 2,3 juta wanita yang terdiagnosis kanker payudara dan 685.000 kematian secara global. Hingga akhir tahun 2020, terdapat 7,8 juta wanita hidup yang didiagnosis menderita kanker payudara dalam 5 tahun terakhir, sehingga membuat kanker payudara merupakan kanker yang paling umum di dunia (WHO, 2021). Jumlah kejadian kanker di Indonesia 136,2/100.000 masyarakat berada pada urutan delapan di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23 (Kemenkes, 2019).

Jumlah kejadian kanker tertinggi di Indonesia untuk perempuan adalah kanker payudara yaitu 42,1/100.000 masyarakat dengan rata-rata kematian 17/100.000 masyarakat (Kemenkes, 2019). Prevalensi kanker di Sulawesi Utara umur 5-14 tahun dan 14-24 tahun sebesar 0,03% dan prevalensi kanker berdasarkan tempat tinggal perkotaan di Sulawesi Utara 0,21% (Riset kesehatan dasar Sulawesi Utara, 2018). Jumlah kunjungan penderita kanker payudara di RSUP Prof DR. R.D. Kandou Manado pada tahun 2021-2022 terdapat 5.047 kali kunjungan, dan untuk jumlah rawat inap terdapat 371 pasien (SIMRS Prof DR RD Kandou, 2022).

Keterlambatan diagnosis kanker payudara pada usia muda disebabkan oleh wanita itu sendiri, karena sering kurang peduli dan sadar akan kanker payudara (Lee & Han, 2014). Tingginya kematian kanker payudara dikarenakan penderita datang ke fasilitas pelayanan kesehatan dalam stadium lanjut yang sudah sangat susah untuk disembuhkan (Gusti, 2016). Meningkatnya angka kematian akibat kanker payudara salah satunya karena terdeteksi pada stadium lanjut (Rivera-Franco & Leon-Rodriguez, 2018).

Deteksi dini adalah pemeriksaan pada payudara untuk mengetahui ada tidaknya kelainan pada payudara dan bisa diatasi secara dini adanya kanker yang masih bisa

disembuhkan, yaitu kanker yang belum lama kambuh, masih kecil, masih lokal serta belum menimbulkan kerusakan yang berarti (YKPI, 2021). Deteksi kanker dapat dilakukan dengan menggunakan metode SADARI. Periksa payudara sendiri (SADARI) merupakan usaha untuk mendapatkan kanker payudara pada stadium yang lebih dini (Kemenkes, Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI dan SADANIS, 2017).

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Manado karena sesuai dengan data Riset Kesehatan Dasar Sulawesi Utara 2018 penduduk yang bertempat tinggal di wilayah perkotaan memiliki prevalensi kanker 0,21% dan penduduk yang bertempat tinggal di wilayah pedesaan memiliki prevalensi kanker 0,13%, sehingga dapat disimpulkan bahwa lebih besar prevalensi kejadian kanker di perkotaan dibandingkan pedesaan. Oleh sebab itu, peneliti memutuskan untuk meneliti di Kota Manado dan sesuai dengan data pada Data Pokok Pendidikan dan Kebudayaan SMA Negeri 1 Manado merupakan salah satu sekolah yang memiliki siswa perempuan terbanyak yang ada di Kota Manado dengan jumlah 965 siswa perempuan. Pada sekolah tersebut belum ada yang meneliti terkait dengan pengetahuan kanker payudara dan perilaku sadari di sekolah tersebut.

Survei awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 Desember 2021 di SMA Negeri 1 Manado. Data yang diperoleh dari bagian tata usaha, jumlah siswa keseluruhan 1800 siswa dan untuk jumlah siswa perempuan keseluruhan 965 siswa. Jumlah siswa perempuan kelas X berjumlah 345 siswa dan jumlah siswa perempuan kelas XI berjumlah 303 siswa dengan total jumlah siswa perempuan kelas X dan kelas XI berjumlah 648 siswa.

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa SMA Negeri 1 Manado dengan memberikan 30 pertanyaan tentang kanker payudara kepada 10 siswa. Hasil wawancara didapati hanya 1 siswa yang dapat menjawab sebagian besar pertanyaan dengan benar. Sedangkan untuk SADARI didapati 3

siswa yang mengetahui manfaat dan melakukan SADARI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada remaja putri di SMA Negeri 1 Manado.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, desain *comparation researh* dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Manado pada bulan April 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas X dan XI SMA Negeri 1 Manado yang berjumlah 648.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Jumlah sampel yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 143 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah remaja kelas 10 dan 11, remaja yang setuju menjadi responden dan remaja yang sudah menstruasi. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah remaja yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap dan remaja yang mengalami gangguan kesehatan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan kanker payudara menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Sanny Sugiharto (2014), kuesioner ini terdiri dari 14 item pertanyaan dalam bentuk skala *Guttman* dengan parameter penilaian skor 0-4 pengetahuan buruk, skor 5-9 pengetahuan sedang dan skor 10-14 pengetahuan baik.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk variabel perilaku SADARI menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Sanny Sugiharto (2014), kuesioner ini terdiri dari 16 item pertanyaan yang dibagi menjadi item *favorable* dan item *unfavorable* dengan menggunakan skala

pengukuran skala *likert* dengan parameter penilaian skor 16-32 perilaku buruk, skor 33-48 perilaku sedang, skor 49-64 perilaku baik. Pengolahan data penelitian ini dilakukan *editing, coding, scoring, tabulating*. Analisa univariat pada penelitian ini akan menghasilkan distribusi frekuensi yang memberi gambaran mengenai jumlah dan presentase dari variabel pengetahuan kanker payudara dan perilaku SADARI. Analisa bivariat dalam penelitian ini yaitu untuk menguji hubungan pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada remaja putri di SMA Negeri 1 Manado.

Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square* dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur etik yaitu *informed concent, anonymity, confidentiality* dan telah mendapat izin dari SMA Negeri 1 Manado, dengan No. 567/116.20/SMA.1/MA/2022.

## **HASIL**

Berdasarkan tabel 1 yang menggambarkan frekuensi karakteristik responden menunjukkan hasil dari 143 responden didapatkan hasil karakteristik umur terbanyak adalah 16 tahun sebanyak 65 responden (45,5). Hasil karakteristik kelas terbanyak adalah kelas 11 sebanyak 91 responden (63,6%). Hasil karakteristik sudah menstruasi adalah ya sebanyak 143 responden (100%). Hasil karakteristik kapan menstruasi pertama terbanyak adalah 12 tahun sebanyak 50 responden (35,0%). Hasil karakteristik riwayat keluarga kanker payudara sebanyak 129 responden (90,2%) yang tidak memiliki riwayat keluarga kanker payudara. Hasil karakteristik pernah mendapat informasi kanker payudara terbanyak adalah ya sebanyak 101 responden (70,6%). Hasil karakteristik sumber informasi terbanyak adalah media digital sebanyak 75 responden (52,4%).

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

No	Karakteristik	f	%
1.	Usia		
-	14	15	10,5%
-	15	42	29,4%
-	16	65	45,5%
-	17	21	14,7%
2.	Kelas		
-	10	52	36,4%
-	11	91	63,6%
3.	Sudah menstruasi		
-	Ya	143	100%
4.	Kapan menstruasi pertama		
-	9 Tahun	1	0,7%
-	10 Tahun	8	5,6%
-	11 Tahun	46	32,2%
-	12 Tahun	50	35,0%
-	13 Tahun	22	15,4%
-	14 Tahun	13	9,1%
-	15 Tahun	2	1,4%
-	16 Tahun	1	0,7%
5.	Riwayat keluarga kanker payudara		
-	Ada	14	9,8%
-	Tidak	129	90,2%
6.	Pernah mendapat informasi kanker payudara		
-	Tidak	42	29,4%
-	Ya	101	70,6%
7.	Sumber Informasi		
-	Tidak mendapat informasi	42	29,4%
-	Media digital	75	52,4%
-	Orang tua	19	12,6%
-	Pengalaman orang terdekat	2	1,4%
-	Petugas kesehatan	6	4,25
	Jumlah	143	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2 yang menggambarkan hasil frekuensi berdasarkan pengetahuan kanker payudara menunjukkan hasil dari 143 responden

didapatkan hasil karakteristik pengetahuan kanker payudara terbanyak adalah baik sebanyak 76 responden (53,1%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kanker Payudara**

Pengetahuan Kanker Payudara	f	%
Baik	76	53,1%
Sedang	65	45,5%
Buruk	2	1,4%
Jumlah	143	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 3 yang menggambarkan hasil frekuensi berdasarkan perilaku SADARI menunjukkan hasil dari 143 responden didapatkan hasil karakteristik perilaku SADARI terbanyak adalah sedang sebanyak 78 responden (54,5%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku SADARI**

Pengetahuan Kanker Payudara	f	%
Baik	3	2,1%
Sedang	78	54,5%
Buruk	62	43,4%
Jumlah	143	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Hasil penelitian menggunakan uji Chi Square dengan tingkat kepercayaan 95% didapatkan hasil  $p\ value = 0,132 > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan tidak

ada hubungan antara pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada remaja putri di SMA Negeri 1 Manado.

**Tabel 4. Analisis Hubungan Pengetahuan Kanker Payudara Dengan Perilaku SADARI Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Manado**

Pengetahuan Kanker Payudara	Perilaku SADARI				Total	<i>p value</i>	
	Sedang		Buruk				
	n	%	n	%			n
Baik	48	63,2%	28	36,8%	76	100%	0,132
Sedang	33	49,3%	34	50,7%	67	100%	
Total	81	56,6%	62	43,4%	143	100%	

Sumber: Data Primer 2022

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada remaja putri di SMA Negeri 1 Manado. Hal ini dikarenakan masih terdapat kesenjangan antara pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada responden. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 48 responden yang berpengetahuan baik dan menunjukkan perilaku SADARI sedang.

Hal tersebut didukung oleh responden yang sudah memperoleh informasi

sebelumnya melalui media digital, petugas kesehatan, orang tua dan pengalaman orang terdekat. Pengetahuan tersebut merupakan domain yang sangat penting membentuk perilaku seseorang. Pengetahuan yang dimiliki remaja mempengaruhi perilaku mereka dalam pencegahan penyakit.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 28 responden yang berpengetahuan baik dan menunjukkan perilaku SADARI buruk. Hal tersebut didukung oleh jawaban dari pertanyaan kuesioner yang diisi oleh responden dimana ada beberapa responden belum memahami SADARI sehingga tidak

melakukan SADARI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 33 responden yang berpengetahuan sedang dan menunjukkan perilaku SADARI sedang.

Hal tersebut didukung oleh responden yang sudah memperoleh informasi sebelumnya melalui media digital, petugas kesehatan dan orang tua. Hal ini dikarenakan karakteristik responden yaitu terdapat 4 responden yang mempunyai riwayat keluarga kanker payudara. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 34 responden yang berpengetahuan sedang dan menunjukkan perilaku SADARI buruk.

Hal tersebut bisa disebabkan karena kurangnya informasi yang diterima tentang SADARI dan kurangnya kesadaran diri terhadap kesehatan sehingga menyebabkan responden tidak melakukan SADARI. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wantini dan Indrayani (2017) bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI dengan hasil uji statistic diperoleh  $p = 0,458$ . Hal ini membuktikan bahwa seseorang yang mendapat informasi belum tentu memiliki perilaku kesehatan yang baik, dimana responden hanya sekedar mengetahuinya tetapi tidak menerapkannya.

Hal tersebut sejalan dengan teori Notoatmodjo (2010) walaupun mempunyai pengetahuan yang baik belum tentu terwujud dalam tindakan, karena terwujudnya tindakan perlu adanya fasilitas atau sarana dan prasarana. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan responden yaitu usia, pendidikan dan pengalaman. Berdasarkan dengan umur responden pada penelitian ini masih tergolong remaja dimana kita tahu bersama bahwa remaja masih kurang informasi yang diterima.

Pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang karena semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin mudah dan cepat menerima dan memahami suatu informasi. Usia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku karena semakin bertambah usia akan semakin

banyak informasi yang didapatkan sedangkan media atau informasi dapat mempengaruhi pengetahuan karena dilihat dari responden pada penelitian ini merupakan remaja. Remaja zaman sekarang sudah sangat mengerti dengan teknologi yang ada sehingga sangat mudah untuk mendapatkan informasi.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Purnamaningtyas (2019) yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara terhadap perilaku praktik pemeriksaan payudara sendiri pada pegawai radioterapi RSUPN DR CIPTO MANGUNKUSUMO. Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini disebabkan responden pada penelitian tersebut sudah lebih dewasa bahkan sudah lebih banyak mendapat informasi dan pengalaman.

Berdasarkan dengan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden tentang kanker payudara sudah baik tetapi pengetahuan tentang SADARI masih kurang sehingga hal tersebut yang menyebabkan tidak ada hubungan antara pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada remaja putri di SMA Negeri 1 Manado. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap perilaku SADARI responden. Oleh sebab itu sangat penting untuk pemberian informasi tentang SADARI agar dapat membantu responden untuk dapat mengingat dan memahami hal-hal terkait dengan SADARI.

Menurut peneliti, pengetahuan kanker payudara tidak berhubungan dengan perilaku SADARI dikarenakan informasi atau pengetahuan yang diperoleh tidak berpengaruh pada kehidupan seseorang terhadap perilaku kesehatan untuk pencegahan kanker payudara yang bisa saja berkaitan dengan kebiasaan saat memperoleh informasi tetapi tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga sangat penting dilakukan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan SADARI.

## SIMPULAN

Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini mengenai hubungan pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada remaja putri di SMA Negeri 1 Manado yaitu pengetahuan kanker payudara pada remaja putri di SMA Negeri 1 Manado berada pada kategori baik, perilaku SADARI remaja putri di SMA Negeri 1 Manado berada pada kategori sedang, dan berdasarkan analisis tidak ada hubungan pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada remaja putri di SMA Negeri 1 Manado. Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah pedoman bagi tenaga keperawatan khususnya keperawatan komunitas agar supaya dapat memberikan penyuluhan terkait dengan SADARI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. R. (2012). *Hubungan antara tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dengan perilaku SADARI di SMA N 4 Banda Aceh*. Banda Aceh: Fakultas Kedokteran.
- Anies. (2019). *Ensiklopedia kedokteran populer kanker*. Jakarta: Ar-Ruzz media.
- Anggraini, S., & Handayani, E. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada mahasiswi non kesehatan UIN Antasari Banjarmasin*. Kalimantan Selatan.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ashariati, Ami. (2019). "Manajemen Kanker Payudara Komprehensif." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99. [http://repository.unair.ac.id/96210/2/Manajemen\\_Kanker\\_Payudara\\_Komprehensif.pdf](http://repository.unair.ac.id/96210/2/Manajemen_Kanker_Payudara_Komprehensif.pdf).
- Asliminarti, Bella. (2020). *Literatur Review faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang kanker payudara*. Yogyakarta: Diakses dari [http://digilib.unisayogya.ac.id/5269/1/Bella%20Asliminarti\\_1610104108\\_D4%20Kebidanan\\_Naspub%20-%20Bella%20Asliminarti.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/5269/1/Bella%20Asliminarti_1610104108_D4%20Kebidanan_Naspub%20-%20Bella%20Asliminarti.pdf)
- Azmi, A. N., Kurniawan, B., Siswandi, A., & Detty, A. U. (2020). *Hubungan faktor keturunan dengan kanker payudara di RSUD Abdoel Moeloek. Breast cancer*. (n.d.). Diambil 12 Desember 2021, dari <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/breast-cancer>
- Breast Cancer in Adolescent and Young Adult Women Under the Age of 40 Years*. 2021. *JCO Oncology Practice* 17 (6): 305–13.
- Boby, Ns, Febri Krisdianto, dan M K. n.d. "DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)."
- Cathcart-Rake, & Elizabeth, J., & Kathryn, J. & Ruddy, Archie, B., & Rebecca, H. J. (2021). "Breast Cancer in Adolescent and Young Adult Women Under the Age of 40 Years." *JCO Oncology Practice* 17 (6): 305–13. <https://doi.org/10.1200/OP.20.00793>.
- Chulani, V.L., & Gordon L.P. (2014) *Adolescent growth and development*. Prim Care.
- "Ciri Khas Kanker Payudara Usia Muda dan Penatalaksanaannya." n.d. Diakses 23 Januari 2022. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4278047/>.
- Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI dan SADANIS - Direktorat P2PTM*. (n.d.). Diambil 12 Desember 2021, dari <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan->

- [p2ptm/subdit-penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/deteksi-dini-kanker-payudara-dengan-sadari-dan-sadani](#)
- Dewi, G. A. T., & Hendrati, L. Y. (2015). *Analisis risiko kanker payudara berdasar riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal dan usia menarche*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Donsu, T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: pustaka baru press.
- Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular. (2009). *Buku saku pencegahan kanker leher rahim dan kanker payudara*. In *Ijb* (Vol. 1, Nomor 1, hal. 24).
- Gupta, S., & Buraas, M. (2022). *Breast self exam*. Diakses dari: <https://www.breastcancer.org/screening-testing/breast-self-exam-bse>
- Gusti Ayu Resa Dyanti, N. L. P. S. (2016). *Faktor-Faktor Keterlambatan Penderita Kanker Payudara Dalam Melakukan Pemeriksaan Awal Ke Pelayanan Kesehatan* Info Artikel *Delaying Factors In Breast Cancer Patients Taking Early Examination Into Health Services*. *Kemas*, 11(2), 96–104. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas%0Ahttp://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>
- Harzif, A. K., Silvia, M., & Wiweko, B. (2018). *Fakta-Fakta Mengenai Menstruasi pada Remaja*.
- Hussein, A., & Khoury, K. E., & Dbouk, H., & Khalil, L. E., & Mouhieddine, T. H., & El Saghri, N. S. (2013). *Epidemiology and prognosis of breast cancer in young women*. *Journal of Thoracic Disease*,
- Irwan. (2017). *Etika Dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta.
- Kassie, A.M., & Abate, B.B., & Kassaw, M. W., & Shiferaw, W. S. (2021) *Breast Self-Examination Practice Among Female University Students in Ethiopia: A Systematic Review and Meta-Analysis*.
- Karina, L. D., Trusda, S. A. D., & Indrianto, I. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Payudara dengan Perilaku Sadari pada Perempuan Usia Pre-Menopause*. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 0(0), 397–401. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/dokter/article/view/4538>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). Diambil 12 Desember 2021, dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
- Kementerian Kesehatan Indonesia Pusat Data dan Informasi. (2015). *Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan Situasi Penyakit Kanker*.
- Kholid, A. (2018). *Promosi kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media dan aplikasinya*.
- Lee, H. B., & Han, W. (2014). Unique features of young age breast cancer and its management. *Journal of Breast Cancer*, 17(4), 301–307. <https://doi.org/10.4048/jbc.2014.17.4.301>
- Lubis, U. L. (2017). *Pengetahuan remaja rema ja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri ( sadari ) dengan perilaku sadari*. 2(1), 81–86.
- Mboi, N. 2014. ‘*Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*’, *Mentri Kesehatan Republik Indonesia*, pp. 332–337.
- Mahendra, Dony. (2019). “*Buku Ajar Promosi Kesehatan*.” Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas



- Vokasi UKI, 1–107.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi kesehatan, teori dan aplikasi*. Jakarta: Rineka cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Cetakan ketiga. Jakarta: Rineka cipta.
- Nugraha, D. (2019). *Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian kankerpayudara(studi pada pasien di RSUD dr. Soekardjo tahun 2019)*.
- Olfah, Y., Mendri, N. K., & Badi'ah, A. (2013). *Kanker Payudara & SADARI*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- PANDUAN PRAKTIK KLINIS BAGI DOKTER DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN PRIMER.** (n.d.). Diambil 12 Desember 2021, dari <http://www.idionline.org/berita/panduan-praktik-klinis-bagi-dokter-di-fasilitas-pelayanan-kesehatan-primer/>
- Pratama, D., Sari, Y. P. (2021). *Karakteristik Perkembangan Remaja*.
- Purnamaningtyas, S. (2019). *Hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara terhadap perilaku praktik pemeriksaan payudara sendiri pada pegawai radioterapi RSUPN DR CIPTO MANGUNKUSUMO*.
- Rahmatika, R., & Wahtini, S. (n.d.). *Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Tindakan Sadari Pada Mahasiswa Semester Ii Div Kebidanan Di Stikes Aisyiyah Yogyakarta 1*.
- Riskesdas Sulawesi Utara. (2018). *Laporan Provinsi sulawesi utara Riskesdas 2018*. In Dinas Kesehatan Sulawesi utara.
- <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3756>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). *Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya*. Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Rivera-Franco, M. M., & Leon-Rodriguez, E. (2018). *Delays in Breast Cancer Detection and Treatment in Developing Countries*. Breast Cancer : Basic and Clinical Research, 12. <https://doi.org/10.1177/1178223417752677>
- Saleh, A. (2018). *Pengantar psikologi*. Makasar: Aksara Timur.
- Sawyer, S.M., & Azzopardi, P.S., & Wickremarathne, D., & Patton, G.C. (2018). *The age of adolescence*. Lancet Child Adolesc Health.
- Shallo, S.A., & Boru, J.D. (2019). *Breast self-examination practice and associated factors among female healthcare: cross-sectional study*. West Shoa Zone: Western Ethiopia.
- Sigalingging, V.T. (2020). *Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Kanker Payudara di RSUP Adam Malik Medan*. Medan
- Sudaryano. (2018). *Metodologi penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (2nd ed.). Depok: Rajawali pers.
- Sugiharto, Sanny. (2011). "Hubungan Antara Pengetahuan Kanker Payudara dengan Perilaku SADARI." [http://repository.wima.ac.id/182/2/Bab 1.pdf](http://repository.wima.ac.id/182/2/Bab%201.pdf).
- Thaha, R. Y., & Yani, R. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang*

- Kesehatan Reproduksi di SMPN 1 Buntao Kabupaten Toraja Utara Factors Affecting Adolescent Knowledge About Reproductive Health at SMPN 1 Buntao , North Toraja Regency.*
- Tim CancerHelps. (2019). *Stop Kanker : Kanker bukan lagi vonis mati.* Jakarta: Transmedia pustaka.
- Wantini, N. A. & Indrayani, N. (2017). *Pengetahuan tentang kanker payudara dan perilaku periksa payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMA Negeri 1 Turi Sleman DIY.*
- Wijayana, B. S. (2019). *Hubungan pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) pada remaja putri di Prodi Manajemen semester 6 Universitas Muhammadiyah Ponorogo.*
- Yayasan Kanker Payudara Indonesia. (n.d.). Diambil 12 Desember 2021, dari <https://www.yayasankankerpayudaraIndonesia.org/news-detail.php?id=30>
- Yuliana. (2017). *Konsep Dasar Pengetahuan.* Surakarta. Revisi cetakan ke-2: Cipta Graha.
- Vogels, A. G. C., Crone, M. R., Hoekstra, F., & Reijneveld, S. A. (2009). Comparing three short questionnaires to detect psychosocial dysfunction among primary school children: arandomized method. *BMC Public Health*, 9, 489. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-9-489>.
- Vells, T. (2015). *Language for life* [PhD thesis, University of Life]. UOL Library Repository. <https://reporepo/9iqw4qwriq>
- Parker, G., & Roy, K. (2011). Adolescent depression: A review. *Australian and New Zealand Journal of Psychiatry*, 35, 572-580.
- Dwee, D., Dion, H. B., & Brown, I. S. (2012). *Information behaviour concept: A basic introduction.* University of Life Press